

DRAF SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN DENGKENG DESA
WUKIRSARI IMOGORI BANTUL YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pedomen untuk melakukan Penelitian Dalam Rangka
Penyusunan Skripsi**



Oleh:

KRISTINA KAKA NDAHA

KP2001453

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA
HUSADA YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN DENGKENG
DESA WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Kristina Kaka Ndaha

KP.20.01.453

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewa Penguji

Dr. Sri Herwiyanti, MS

Penguji I / Pembimbing Utama

Dr. drh. Sitti Rahmah Umniyati, SU

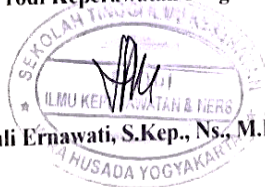
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida, S.Kep. Ns., M.Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Serjana Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.KeP



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Kristina kaka ndaha

NIM :KP2001453

Program Studi :SI Keperawatan

Judul Penelitian :Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di dusun dengkung desa wukirsari imogori bantul yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.00

Kristina kaka ndaha
NIM.KP.2001453



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN DENGKENG
DESA WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL
YOGYAKARTA**

Kristina Kaka Ndaha¹, Dr.Drh.Sitti Rahmah Umniyati,², Anida³

INTISARI

Latar Belakang: hipertensi pada lansia merupakan hipertensi dimana tekanan sistolik sama atau lebih besar dari 140/mmHg dan tekanan darah distolik lebih rendah dari 90 mmHg. Dengkeng merupakan salah satu dusun di Desa Wukirsari menpati urutan pertama kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Imogiri Kabupantens Bantul.

Tujuan Penelitian: Analisis Hubungan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta

Metode penelitian: Penelitian ini Kuantitatif analitik, dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah 54 responden lansia, teknik pengambilan sampel adalah Purposive Sampling sebanyak 35 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan Sperman Rank.

Hasil: Hasil Uji Statistik Analisis Bivariat Dengan Rumus Spearman Rank Antara Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Diperoleh Nilai Signifikan Yaitu $0,140 > 0,04$ Yang Menunjukkan Bahwa Ada Hubungan Yang Signifikan.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta Kata

kunci: faktor-faktor kejadian hipertensi pada lansia

- 1. Mahasiswa Prodi SI Keperawatan STIKES Wirah Husada Yogyakarta**
- 2. Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta**
- 3. Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta**

FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF HYPERTENSION
IN THE ELDERLY IN PADUKUHAN DENGKENG
WUKIRSARI VILLAGE, IMOIRI DISTRICT
BANTUL YOGYAKARTA

Kristina Kaka Ndaha¹, Dr. Drh. Sitti Rahmah Umniyati ², Anida³

ABSTRAK

Background: Hypertension or high blood pressure is a condition where a person experiences an increase in blood pressure above normal as indicated by the systolic number (upper part) and the bottom 2 number (diastolic) on a blood pressure examination using a blood pressure measuring device, either in the form of a mercury cuff. (sphygmomanometer) or other digital devices when the systolic blood pressure is more than 140 mmHg and the diastolic blood pressure is more than 90 mmHg.

Research Objective: To determine the relationship between factors related to the incidence of hypertension in the elderly in Padukuhan Dengkeng, Wukirsari Village, Imogiri District, Bantul, Yogyakarta

Research method: This research is quantitative analytical, with a cross sectional design. The population of this study was 54 elderly respondents, the sampling technique was purposive sampling of 35 people. Data collection tools use questionnaires and data analysis uses Spearman Rank.

Results: Statistical test results of bivariate analysis using the Spearman Rank formula between factors related to the incidence of hypertension in the elderly obtained a significant value, namely $0.140 > 0.04$, which indicates that there is a significant relationship.

Conclusion: There is a significant relationship between factors related to the incidence of hypertension in the elderly in Padukuhan Dengkeng, Wukirsari Village, Imogiri District, Bantul, Yogyakarta.

keyword: factors in the incidence of hypertension in the elderly

-
1. Student of the Nursing Science Study Program STIKES Wirah Husada Yogyakarta
 2. Lecturer at STIKES Wirahusada Yogyakarta
 3. Lecturer at STIKES Wirahusada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Padukuhan Karangtalun Desa Wukirsari" usulan penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan kripsi program Studi Keperawatan (SI) dan Ners di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Ning Rintiswati, M. Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program studi Ilmu Keperawatan dan Ners
3. Dr. drh. Sitti Rahmah Umniyati, SU selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam menyusun proposal ini.
4. Anida, S.Kep. Ns., M.Sc., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam menyusun laporan proposal ini.
5. Dr. Sri Herwiyanti, MS., selaku dosen penguji yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun usulan penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat, serta doa-doa untuk saya
7. Semua teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan usulan penelitian ini

Yogyakarta, November.....2024

(Kristina Kaka Ndaha)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Materi	7
2. Lokasi.....	8
3. Waktu	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.	
A. Landasan Teori.....	13
1. Hipertensi	13
2. Factor-fakto penyebab Hipertensi	18
B. Kerangka Teori	27
C. Kerangka Konsep	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Jenis penelitian kuantitatif	30
D. Populasi dan Sampel	30

E. Variabel Penelitian	31
F. Definisi Operasional.....	33
G. Alat Penelitian	34
H. Cara Pengumpulan Data.....	34
I. Uji Validitas dan Rehabilitas	35
J. Pengolahan Data.....	37
K. Jalannya Penelitian	38
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	45
D. Keterbatasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada 2 kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Kemenkes RI, 2016). Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia karena hipertensi merupakan faktor risiko utama mengarah kepada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, *stroke* dan penyakit ginjal. Pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan *stroke* menjadi penyebab kematian utama di dunia (World Health Organization (WHO), 2015)

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah di atas nilai normal, peningkatan tekanan darah sistolik sekitar 140 mmHg atau tekanan diastolik sekitar 90 mmHg. Gejala yang sering dikeluhkan penderita hipertensi adalah sakit kepala, pusing, lemas, kelelahan, sesak nafas, gelisah, mual, muntah, epitaksis, dan kesadaran menurun. Namun, hipertensi ini perlu diwaspadai karena tidak ada gejala khusus yang menandai bahwa seseorang terkena penyakit hipertensi. Faktor risiko yang menyebabkan penyakit hipertensi itu meliputi umur, jenis kelamin, obesitas, alkohol, genetik, stres, asupan garam, merokok, pola aktivitas fisik, penyakit ginjal dan diabetes mellitus (WHO, 2013)

Hipertensi adalah peningkatan aliran darah yang terjadi dalam tubuh manusia yang mengakibatkan kenaikan tekanan darah yang melebihi batas normal. Hipertensi dapat dijumpai pada usia lanjut karena faktor degeneratif maupun usia muda (Kemenkes RI, 2016). Hipertensi pada lansia merupakan hipertensi di mana tekanan sistolik sama atau lebih besar dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih rendah dari 90 mmHg (NOC, 2015). Usia lanjut sangat berkaitan dengan berbagai perubahan akibat proses anatomi atau fisiologi.

Hipertensi terjadi karena beban kerja jantung yang berlebih saat memompa darah ke seluruh tubuh untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi oleh tubuh (Maulidina, 2019) Hipertensi sering diberi gelar *The Sililent Killer* karena penyakit ini merupakan pembunuh tersembunyi, dimana orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Penyakit tekanan darah atau hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya.

Menurut World Health Organization (WHO), periode 2015-2020 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Biswas *et al.*, 2016; Siagian *et al.*, 2021). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi Hipertensi pada penduduk >18 tahun berdasarkan hasil pengukuran mencapai 34,1% meningkat tajam dari 25,8% pada tahun 2013, dengan angka prevalensi tertinggi di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 44,1% dan terendah di provinsi Papua sebesar 22,2%. Provinsi DIY sendiri pada hasil Riskesdas 2018 mencapai 32,85% dan berada pada urutan ke 12 dari 34 Provinsi (Kemenkes, 2018).

Data Riskesdas 2018 menunjukan hipertensi sebesar 11.01 % atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi pada tahun 2020-2021 selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas maupun STP RS. Pada tahun 2021 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit. Rumah sakit di Yogyakarta tercatat kasus baru hipertensi 8.446 rawat inap (ranap) dan 45.115 rawat jalan (rajal). Jumlah estimasi keseluruhan penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun 251.100 kasus (Profil Kesehatan, 2021).

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang penderita hipertensi antara lain mengetahui arti dari penyakit hipertensi, hal-hal yang dapat meningkatkan resiko hipertensi, gejala-gejala yang akan muncul dan menyertai meningkatnya hipertensi, serta pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan sesuai dosis yang disarankan. Penderita hipertensi juga harus paham bahwa penyakit hipertensi tidak dapat disembuhkan, hanya dapat dikontrol. Oleh karena itu, penderita harus terus-menerus melakukan pengontrolan dan pengobatan dalam jangka panjang atau bahkan seumur hidup. Penderita hipertensi juga harus mengetahui bahayanya jika tidak minum obat secara teratur atau sama sekali tidak minum obat (Primantika & Noorratri, 2023).

Provinsi DIY memiliki 5 kabupaten yaitu: Kabupaten Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, dari 5 kabupaten diatas maka kabupaten Sleman menempati urutan pertama jumlah kasus hipertensi paling banyak yaitu dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 4624 kasus, di ikuti kabupaten bantul dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 2128 kasus, Kabupaten Bantul menduduki peringkat ketiga dengan kasus hipertensi sebanyak 1843 kasus, kota Yogyakarta menempati urutan keempat dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 993 kasus dan di urutan kelima kabupaten Kulon Progo menempati urutan paling rendah kasus hipertensi dengan jumlah kasus sebanyak 230 kasus (Dinkes DIY, 2022). Oleh karena peneliti akan melakukan penelitian di kabupaten Bantul.

Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi Kabupaten Bantul dalam kurun waktu satu tahun yang sama (berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Tahun 2018. Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi tahun 2022 tercapai 95,71 % (44.423)

penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan dari 46.413 penderita hipertensi), sedangkan target Kabupaten Bantul pada tahun 2022 adalah 100%. Jumlah penduduk dengan hipertensi yang dilayani belum dapat mencapai target dikarenakan masih terjadi under reporting data dari faskes jaring dan sistem dukungan pengobatan penyakit kronis yang ada belum optimal atau dalam meningkatkan kepatuhan penderita untuk menjalani pengobatan teratur di fasilitas kesehatan.

Hipertensi bila tidak di obati akan mempengaruhi semua sistem organ pada tubuh, komplikasi yang di akibatkan hipertensi yaitu penyakit jantung, gagal jantung kongesif, stroke, gangguan penglihatan dan penyakit ginjal Berdasarkan penelitian Arif mansjoer yang hipertensi menyebabkan komplikasi

Untuk mengurangi resiko komplikasi hipertensi akan dibutuhkan komponen utama penatalaksanaan yaitu: Tingkat pengetahuan mengenai hipertensi yang dialami. Menurut Pramestutie & Silviana (2016) Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melakukan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain,.Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang akan sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan terus-menerus dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang di timbulkan jika tidak minum obat. stroke sebesar 35-40%, infark mioakrd, 20-25%, gagal jantung, lebih dari 50%. Komplikasi hipertensi menyebabkan sekitar 9,4 kematian di seluruh dunia setiap tahunnya. Hipertensi menyebabkan setidaknya 45% kematian karena penyakit jantung dan 51% kematian karena penyakit stroke

Pencegahan hipertensi perlu dilakukan oleh semua penderita hipertensi agar dapat menghindari atau mengurangi komplikasi. Penyebab hipertensi masih belum diketahui secara jelas, namun biasanya hipertensi dipengaruhi oleh gaya hidup dan pola makan. Hipertensi dan komplikasi nya dapat diatasi dan dicegah dengan pengaturan diet, modifikasi pola hidup atau gaya hidup, manajemen stress, dan kontrol kesehatan keluarga merupakan

support system utama bagi pasien hipertensi dalam mempertahankan kesehatan. Keluarga memegang peran penting dalam perawatan maupun pencegahan kesehatan pada anggota keluarga lainnya (Harjo et al., 2019).

Menurut Hartono (2011) dalam Anshari (2020)) menjelaskan bahwa hipertensi menjadi sangat berbahaya ketika penderita tidak mengontrolnya karena jika terjadi dalam waktu yang lama akan dapat menimbulkan terjadinya komplikasi penyakit seperti dapat menimbulkan penyakit jantung koroner, *stroke*, gagal ginjal maupun gangguan penglihatan.

Penelitian ini yang dilakukan oleh (Rejo & Isnani Nurhayati, 2020) meneliti pengetahuan keluarga tentang penyakit hipertensi pada lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 103 responden, didapatkan 30,1% responden memiliki pengetahuan keluarga yang baik dan 62,1% responden memiliki pengetahuan keluarga yang kurang. Sejalan dengan itu, (Rejo & Isnani Nurhayati, 2020) meneliti hubungan kejadian tentang hipertensi dengan klasifikasi hipertensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 19% responden memiliki pengetahuan keluarga yang baik dan 44% responden memiliki pengetahuan keluarga yang kurang. Hasil ini didukung oleh (Agustini, 2019) yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap diet hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan 8,6% responden memiliki pengetahuan keluarga yang baik dan 91,4% responden memiliki pengetahuan keluarga yang kurang.

Menurut data Kesehatan Kabupaten Bantul 2022 hipertensi menjadi urutan pertama dari 5 kabupaten, termasuk 10 besar penyakit sebanyak 46.413 kasus dan yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 44.423 kasus (95,7%). Puskesmas Imogiri menempati urutan pertama dari 25 puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul sebanyak 4.217 kasus dengan proporsi laki-laki sebanyak 2.076 dan perempuan sebanyak 2.141 kasus (Dinkes, 2022). Berdasarkan profil kesehatan Puskesmas Imogiri bahwa jumlah kasus hipertensi sebanyak 4.217 kasus. Dimana Kasus hipertensi tersebut tersebar di beberapa desa atau kelurahan. Desa Wukirsari menempati urutan pertama dengan jumlah hipertensi sebanyak 1327 kasus, diikuti Desa

Tamanmartani menempati urutan kedua dengan jumlah kasus sebanyak 725 kasus, Desa Tirtomartani menduduki peringkat ketiga dengan jumlah kasus 678 kasus. Di urutan terakhir berada di Desa Selomartani dengan jumlah kasus sebanyak 521 (Profil kesehatan Puskesmas Imogiri, 2023)

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan yang tinggi dapat diperoleh melalui pendidikan yang tinggi serta diperoleh dari informasi yang telah didapatkan. Rendahnya pengetahuan seseorang akan membuat mereka kesulitan dan tidak mudah memahami apa yang disampaikan orang lain, sehingga menyebabkan adanya hambatan dalam menyaring informasi yang mereka dapatkan serta dapat berpengaruh terhadap perilaku yang dimiliki (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 november 2023 di Imogiri Desa wukirsari Dusun Dengkeng Bantul Yogyakarta. Hasil wawancara dengan 10 responden didapatkan bahwa program upaya pencegahan yang mereka lakukan kebanyakan kuratif. Preventif jarang dilakukan oleh karena itu, angka kejadian hipertensi masih tetap tinggi, terdapat beberapa faktor-faktor penyebab hipertensi di Dusun Dengkeng disebabkan oleh faktor yang bisa dikontrol seperti merokok, konsumsi alkohol, obesitas, konsumsi lemak berlebihan, kurangnya aktivitas fisik dan faktor yang tidak bisa dikontrol seperti umur, genetik akan tetapi ada juga mengkonsumsi alkohol, sudah melakukan aktivitas fisik seperti senam, jalan sehat dan bersepeda, dan sudah bisa mengelola stres.

Dilihat dari data tersebut sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang hubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng kelurahan Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Dusun Dengkeng Desa Wukirsari Imogiri”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi berdasarkan umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan terhadap kejadian hipertensi di Dusun Dengkeng Desa Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a) Mengetahui hubungan umur dengan kejadian hipertensi di Dusun Dengkeng Desa wukirsari Imogori Bantul Yogyakarta.
- b) Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Dusun Dengkeng Desa Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.
- c) Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian hipertensi di Dusun Dengkeng desa Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.
- d) Mengetahui hubungan jenis pekerjaan dengan kejadian hipertensi di Dusun Dengkeng Desa Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

D. Ruang lingkup

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan gerontik

2. Responden

Subjek dalam penelitian ini adalah responden pasien hipertensi di Dusun Dengkeng Desa Wukirsari

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi instansi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau masukan mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yang

nantinya dapat diterapkan sebagai cara untuk pencegahan primer dan meminimalkan risiko komplikasi dari kejadian hipertensi. Dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam upaya preventif untuk mengendalikan faktor faktor hipertensi demi menurunkan angka kejadian melalui edukasi dan promosi kesehatan.

2. Manfaat untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengetahui angka kejadian dan faktor faktor penyebab hipertensi. Diharapkan masyarakat sadar dan termotivasi untuk melakukan tindakan pengendalian faktor risiko demi menghindari yang akan terjadi.

3. Manfaat bagi peneliti

Mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dan menambah data dan bahan penelitian lebih lanjut

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sumber informasi dan sebagai bahan penyusunan kajian pustaka, terutama ingin melakukan penelitian lanjutan atau penelitian yang sejenis.

F. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
Situmorang, 2015	Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan	Jenis penelitian ini survei analitik dengan menggunakan desain <i>cross-sectional</i> dimana pengukuran atau pengamatan terhadap subjek penelitian dilakukan dengan sekali pengamatan	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara hipertensi dengan faktor keturunan dengan p: 0,000, adanya hubungan dengan pola makan dengan p: 0,001, adanya hubungan dengan faktor merokok dengan p: 0,000, dan adanya hubungan dengan faktor alkohol dengan p: 0,000, tidak ada hubungan antara aktivitas fisik p: 0,263 dan tidak	Variabel terikat yang digunakan peneliti adalah hipertensi pada penderita rawat inap sedangkan pada penelitian ini adalah kejadian hipertensi pada penderita rawat jalan. Variabel bebas yang digunakan pada peneliti sebelumnya adalah keturunan, pola makan, merokok, alkohol, aktivitas fisik, berat badan sedangkan pada penelitian ini adalah Riwayat keluarga

				ada hubungan dengan berat badan p:0,644	usia jenis kelamin dan Riwayat pengobatan		
					Pengambilan sampel dalam peneliti sebelumnya menggunakan metode purposif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode <i>stratified random sampling</i> .		
(Tumanduk <i>et al</i> 2019)	Faktor-faktor risiko hipertensi yang berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi	Jenis penelitian ialah observasional analitik dengan desain potong lintang.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat bermakna antara usia dengan kejadian hipertensi (p=0,041). Variabel lainnya tidak berhubungan bermakna dengan kejadian hipertensi dengan nilai p	penelitian bahwa hubungan antara usia kejadian (p=0,041). Variabel lainnya tidak berhubungan bermakna dengan kejadian hipertensi dengan nilai p	Variabel terikat yang digunakan peneliti sebelumnya adalah penderita hipertensi yang dirawat di Rumah Sakit, sedangkan pada penelitian ini pada pasien rawat jalan hipertensi. Variabel bebas yang digunakan pada peneliti sebelumnya adalah usia,		

sebagai berikut: jenis kelamin, kebiasaan merokok dan riwayat keluarga, sedangkan (p=1,000), dan riwayat keluarga (p=1,000). Penelitian ini adalah Riwayat keluarga usia jenis kelamin dan Riwayat pengobatan pengambilan sampel dalam penelitian sebelumnya menggunakan metode purposive sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*

Sarumaha dan Diana (2018)	Faktor Kejadian Hipertensi Usia Muda	Risiko Pada Dewasa Di Uptd	Desain yang adalah <i>method</i> pendekatan	penelitian digunakan <i>mixed</i> dengan pendekatan	Hasil penelitian ini bahwa adanya pengaruh faktor risiko genetik, kebiasaan olahraga, mengonsumsi alkohol, pengetahuan dan	Variabel terikat yang digunakan peneliti sebelumnya adalah hipertensi pada usia dewasa muda sedangkan pada
---------------------------	--------------------------------------	----------------------------	---	---	--	--

Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan	kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah fenomenologi, dan Pendekatan kuantitatif menggunakan desain <i>Case Control</i>	sikap terhadap kejadian hipertensi. penelitian ini adalah kejadian hipertensi pada usia dewasa muda dan lansia Variabel bebas yang digunakan pada peneliti sebelumnya adalah genetik, kebiasaan olahraga, mengonsumsi alkohol, pengetahuan sedangkan penelitian ini adalah Riwayat keluarga usia jenis kelamin dan Riwayat pengobatan Metode pengambilan sampel penelitian dalam penelitian sebelumnya menggunakan metode purposive, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode <i>simple random sampling.</i>
---	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari 35 responden yang semula terdiagnosis hipertensi terdapat 42,9% mempunyai tekanan darah normal dan 40% mempunyai tekanan darah dan hanya 17,1% responden yang masih mengalami hipertensi derajat ringan.

1. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan kejadian hipertensi pada lansia di Dusun Dengkeng, Desa Wukirsari, wilayah kerja puskesmas Imogiri Kabupaten Bantul.
2. Ada hubungan antara usia dan kejadian hipertensi pada lansia di Dusun Dengkeng, Desa Wukirsari Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri Kabupaten Bantul.
3. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dan kejadian hipertensi pada lansia di Dusun Dengkeng Desa Wukirsari wilayah kerja Puskesmas Imogiri Kabupaten Bantul
4. Ada hubungan antara jenis pekerjaan dan kejadian hipertensi pada lansia di Dusun Dengkeng Desa Wukirsari wilayah kerja Puskesmas Imogiri Kabupaten Bantul.

B. Saran

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan terutama petugas yang bekerja di bidang promosi kesehatan agar lebih meningkatkan upaya pemberian penyuluhan mengenai bagaimana hubungan makanan dengan penyakit hipertensi.
2. Bagi lansia yang memiliki penyakit hipertensi untuk memeriksakan kesehatan secara rutin di pelayanan kesehatan agar tekanan darah tetap terkontrol serta mengubah pola hidup yang lebih sehat contohnya yaitu menjaga pola makan dan mengurangi konsumsi garam
3. Bagi peneliti Hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan peneliti, diharapkan peneliti lain mampu mengembangkan penelitian

lain mengenai kejadian hipertensi dari segi faktor dan variabel yang berbeda agar dapat mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memberikan gambaran dari sebagian kecil kejadian hipertensi dan perlunya pengembangan penelitian dalam permasalahan kejadian hipertensi.

Daftar Pustaka

- Agustina, R., & Raharjo, B. B. (2015). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia produktif (25-54 tahun). *Unnes Journal of Public Health*, 4(4). <https://doi.org/10.15294/ujph.v4i4.9690>
- Agustini, A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Hipertensi Pada keluarga . *Junal Keperawatan Dan Kesehatan MEDISINA AKPER YPIB Majalengka*, 5(10).
- Arifa, S. I., Azam, M., & Handayani, O. W. K. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit ginjal kronik pada penderita hipertensi di indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(4), 319. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i4.3155>
- Aristi, D. L. A., Rasni, H., Susumaningrum, L. A., Susanto, T., & Siswoyo, S. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Tinggi Natrium dengan Kejadian Hipertensi pada Buruh Tani di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 53–60. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i1.2741>
- Azhari, M. H. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.29>
- Damayantie, N., Heryani, E., & Muazir, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penatalaksanaan Hipertensi oleh Penderita di Wilayah Kerja Pskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi tahun 2018. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 224–232. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.ART.p224-232>
- Harjo, M. S., Setiyawan, S., & Rizqie, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 34. <https://doi.org/10.20961/Placentum.V7i2.29734>

- Kemenkes RI. (2016). *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*.
- Luh, N., Ekarini, P., Wahyuni, J. D., Sulistyowati, D., Keperawatan, J., Kemenkes, P., & Iii, J. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *JKEP*, 5(1).
- Mariza Elviral, & Novi Anggraini². (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertens. *Jurnal Akademika Baiturrahim*.
- Maulidina, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 149–155. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3141>
- Mory Kartika¹, S. E. M. (2021). Faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas rawang kota sungai penuh tahun 2020. *Stikes Harapan Ibu Jambi*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *buku ajar metodologi penelitian kesehatan.jakarta: rineka cipta*.
- Nuraeni, E. (2019). Hubungan usia dan jenis kelamin beresiko dengan kejadian hipertensi di klinik x kota tangerang. *Jurnal JKFT*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/jkft.v4i1.1996>
- Nursalam, M. (2017). konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. *Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika*.
- Primantika, D. A., & Noorratri, E. D. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi di puskesmas sibela. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 01(03), 212–217. <https://jurnal.academiacecenter.org/index.php/IJOH><https://jurnal.academiacecenter.org/index.php/IJOH>
- Rejo, & Isnani Nurhayati. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi dengan Klasifikasi Hipertensi. *STIKES Mamba 'ul _Ulum Surakarta*.

- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *laporan riset kesehatan dasar.jakarta: badan penelitian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan republik indonesia.*
- Utama, Y. A. (2023). Pencegahan Komplikasi Hipertensi Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Tekanan Darah di Posyandu Lansia Aster Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 163. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.491>
- WHO. (2013). *World Health Day 2013: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk.* diambil dari: <http://www.who.int>. diakses 12 Mei 2015.
- WHO. (2014). *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade.* Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. (2014).
- WHO. (2015). *World Health Statistic Report 2015.* Geneva: World Health Organization; 2015.
- World Health Organization (WHO). (2015). *World Bank, 2018 WHO / Hypertension [Internet]. [cited 2018 Aug 5]. Available from: <http://www.who.int/topics/hypertension/en/>.*